Jejakdigital
JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN
Available online at https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital

eISSN 3089-7734; pISSN 3089-7742
Vol. 2, No.6, Tahun 2026
doi.org/10.63822/44v3f843
Hal. 12057-12070

Pengaruh *Green Accounting* dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi di BEI

Lia Riska
Universitas Teuku Umar

*Email Korespodensi: liariska455@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 20-11-2026
Disetujui 26-11-2026
Diterbitkan 28-11-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of green accounting and sales growth on the profitability of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. Profitability in this study is proxied by the Net Profit Margin (NPM). A quantitative approach is employed, utilizing secondary data obtained from the companies' financial statements and annual reports. Sampling was conducted using a purposive sampling technique, resulting in a total of 48 observations. Data analysis methods include descriptive statistical analysis, classical assumption testing, and multiple linear regression analysis. Hypothesis testing was performed using partial tests (t-tests), simultaneous tests (F-tests), and the coefficient of determination. To address heteroscedasticity, regression analysis was conducted using Robust Standard Errors with the HC3 method. The results indicate that green accounting has a positive and significant effect on profitability, whereas sales growth does not have a significant effect on profitability. Collectively, green accounting and sales growth do not have a significant impact on the profitability of the companies.

Keywords*: Green Accounting, Sales Growth, Profitability, Net Profit Margin*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting dan sales growth terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 48 observasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas, pengujian regresi menggunakan Robust Standard Error dengan metode HC3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, green accounting dan sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : *Green Accounting, Sales Growth,* Profitabilitas, Net Profit Margin

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Riska, L. (2026). Pengaruh Green Accounting dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi di BEI. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(6), 12057-12070. https://doi.org/10.63822/44v3f843

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis menuntut perusahaan tidak hanya memperoleh laba, tetapi juga mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar. Kondisi ini menjadi tantangan bagi sektor energi yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan, dan transisi energi hijau. Direktur Eksekutif APBI, Hendra Sinadia, menyatakan bahwa penurunan harga batu bara dapat menekan margin keuntungan perusahaan tambang yang telah menghadapi beban biaya tinggi (Hakim, 2023). Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 245.K/MB.01/MEM.B/2023, harga batu bara juga mengalami penurunan pada Agustus 2023 (Kementerian ESDM, 2023). Bahkan, pertumbuhan sektor pertambangan pada 2023 hanya mencapai 44%, jauh menurun dibandingkan Januari–Juli 2022 sebesar 263,7% (Lista & Wulandari, 2024).

Penurunan harga komoditas tersebut turut memengaruhi profitabilitas perusahaan sektor energi (Purnamasari, 2025). Hal Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Kondisi Profitabilitas (Net Profit Margin) Beberapa Perusahaan Sektor Energi Tahun 2022- 2024

NO	Kode Emiten	Nama Emiten	NPM 2022 (%)	NPM 2023 (%)	NPM 2024 (%)
1	PTBA	Bukit Asam Tbk	29,47	15,86	11,93
2	SMMT	Golden Eangle Energy Tbk	38,40	25,19	4,38
3	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	41,9	35,1	23,7
4	COAL	Black Diamond Resource Tbk	13	6	7
5	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	1,2	0,8	0,2

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), data di olah 2026

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal, di antaranya penerapan green accounting dan sales growth. Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang memperhatikan aspek lingkungan melalui pengukuran dan pencatatan biaya lingkungan (Putri & Khomsiyah, 2024). Penerapannya mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekaligus dampak aktivitas operasionalnya (Nuraini & Andrew, 2023; Kotango et al., 2024). Di Indonesia, pengungkapan aspek lingkungan didukung oleh POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Namun, pengungkapan biaya dan aktivitas lingkungan pada perusahaan sektor energi masih bervariasi, sehingga penerapan green accounting antarperusahaan belum menunjukkan keseragaman.

Selain itu, sales growth mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatan dari periode ke periode (Ulfa & Wahyu, 2020). Peningkatan penjualan berpotensi mendorong pertumbuhan laba dan meningkatkan aktivitas operasional perusahaan (Farika & Dewi, 2023; Purnomo et al., 2023). Namun, peningkatan penjualan tidak selalu diikuti peningkatan laba apabila tidak disertai pengelolaan biaya yang efektif. Terlebih, perusahaan sektor energi menghadapi fluktuasi harga komoditas dan perubahan permintaan pasar yang menyebabkan pertumbuhan penjualan antarperusahaan bervariasi.

penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh green accounting dan sales growth terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan NPM pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi yang dikembangkan oleh Dowling dan Pfeffer (1975) menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyesuaikan aktivitas operasionalnya dengan nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat agar memperoleh penerimaan sosial dan mempertahankan keberlangsungan usaha (Deegan & Unerman, 2006 dalam Kotango et al., 2024). Dalam penelitian ini, penerapan green accounting merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan melalui pengungkapan biaya dan aktivitas lingkungan. Upaya tersebut dapat membangun kepercayaan masyarakat serta menciptakan persepsi positif terhadap perusahaan, sehingga berpotensi mendukung peningkatan penjualan dan profitabilitas (Dewi & Wardani, 2022; Niandari & Handayani, 2023).

Teori Sinyal

Teori sinyal yang diperkenalkan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal dapat menjadi sinyal untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, sales growth mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatan dari periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan dapat memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan mempertahankan pasar dan mengembangkan usahanya (Putri & Amri, 2025). Namun, peningkatan penjualan perlu disertai pengelolaan biaya yang efektif agar dapat meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya (Karlina et al., 2023). Dalam penelitian ini, profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan (Kasmir, 2019). Rumus NPM adalah:

$$\frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

Keterangan :
Erning After Tax (EAT) : Laba setelah pajak/laba bersih
Net Sales : Penjualan bersih

Green Accounting

Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan melalui proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan biaya lingkungan (Cohen, 2011; Putri & Khomsiyah, 2024). Penerapannya bertujuan mengevaluasi dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan (Nuraini & Andrew, 2023). Dalam penelitian ini, *green accounting* diukur menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 bagi perusahaan yang mengungkapkan minimal satu komponen biaya lingkungan dalam laporan tahunan dan nilai 0 bagi perusahaan yang tidak mengungkapkannya (Chasbiandani et al., 2019).

Sales Growth

Sales growth merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan penjualan menunjukkan perkembangan pendapatan perusahaan dan berpotensi meningkatkan laba apabila didukung pengelolaan biaya yang efisien (Sukadana

& Triaryati, 2018; Farika & Dewi, 2023). Pengukuran sales growth dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$S\,G = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :
$Sales_t$: Penjualan tahun berjalan
$Sales_{t-1}$: Penjualan tahun lalu

***Green Accounting* dan Profitabilitas**

Penerapan *green accounting* dapat meningkatkan citra perusahaan, membangun loyalitas konsumen, serta mendorong peningkatan penjualan dan profitabilitas (Kotango et al., 2024). Kesadaran masyarakat terhadap produk ramah lingkungan juga berpotensi meningkatkan permintaan dan laba perusahaan (Niandari & Handayani, 2023). Perusahaan dengan reputasi lingkungan yang baik cenderung memiliki loyalitas pelanggan dan akses pasar yang lebih luas (Rahmawati & Trihastuti, 2024). Dalam perspektif teori legitimasi, pengungkapan tanggung jawab lingkungan merupakan bentuk upaya perusahaan memenuhi harapan masyarakat sehingga memperoleh kepercayaan dan penerimaan sosial. Peningkatan penjualan yang disertai pengelolaan biaya secara efektif berpotensi meningkatkan profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini didukung oleh penelitian Rahmawati & Trihastuti (2024), Dewanti (2024), dan E.S et al. (2020) yang menemukan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan.

H1 : *Green Accounting* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

***Sales Growth* dan Profitabilitas**

Sales growth mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan yang berpotensi mendorong peningkatan pendapatan dan laba. Nurwati et al. (2020) menjelaskan bahwa peningkatan NPM dapat dilakukan melalui peningkatan penjualan dan pengendalian biaya operasional. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin besar peluang perusahaan memperoleh laba (Purnomo et al., 2023; Farika & Dewi, 2023). Dalam perspektif teori sinyal, pertumbuhan penjualan menjadi informasi positif mengenai kinerja operasional dan prospek perusahaan. Peningkatan penjualan yang disertai pengelolaan biaya secara efektif dapat meningkatkan laba bersih dari penjualan sehingga berdampak pada profitabilitas yang diproksikan dengan NPM. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurwati et al. (2020) dan Purnomo et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H2 : *Sales Growth* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

***Green Accounting* dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas**

Penerapan *green accounting* dan *sales growth* diperkirakan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). *Green accounting* mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekaligus upaya membangun citra positif yang dapat meningkatkan loyalitas konsumen dan profitabilitas (Kotango et al., 2024). Dalam perspektif teori legitimasi, penerapan *green accounting* merupakan bentuk upaya

perusahaan memperoleh penerimaan masyarakat melalui kesesuaian aktivitas operasional dengan nilai dan norma sosial.

Sementara itu, *sales growth* mencerminkan kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan yang berpotensi mendorong peningkatan laba (Farika & Dewi, 2023). Berdasarkan teori sinyal, pertumbuhan penjualan menjadi informasi positif mengenai kinerja operasional dan prospek perusahaan. Peningkatan penjualan yang disertai pengendalian biaya dapat meningkatkan laba bersih sehingga berdampak pada NPM. Dengan demikian, kedua variabel tersebut diperkirakan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

H3 : *Green Accounting* dan *Sales Growth* secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas

Model penelitian digambakan sebagai berikut :

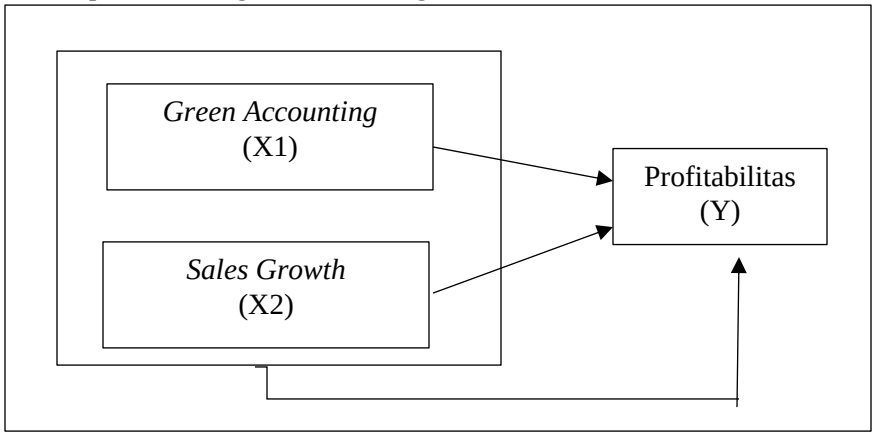

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024. adapun sampel Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena tidak semua perusahaan memenuhi syarat yang telah ditetapkan dalam penelitian. Berikut merupakan kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh penulis:

1) Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.
2) Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
3) Perusahaan sektor energi yang tidak mengalami kerugian pada periode penelitian yaitu 2022 – 2024.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data diperoleh dari laporan keuangan, dan laporan tahunan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia https://www.idx.co.id periode 2022 - 2024.

Definisi dan Opersional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas (Y) yang diukur menggunakan *net profit margin* (Y).

NPM dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Net\ Sales} \times 100\%$$

Variabel Independen

Dalam penelitian ini menggunakaan dua variabel independen yaitu *green accounting* (X1) dan *sales Growth* (X2). Indikator *Green accounting* dikategorikan menggunakan variabel *dummy.* Perusahaan yang mengungkapakan salah satu diantara komponen biaya lingkungan, biaya komponen lingkungan, biaya daur ulang produk, pengembangan dan penelitian lingkungan dalam laporan tahunan, maka akan diberi kode *dummy* 1, dan perusahaan yang tidak mengungkapkan salah satu dari komponen biaya lingkungan tersebut diberi kode *dummy* 0 (Chasbiandani et al., 2019)

Variabel independen kedua yaitu *sales growth* dirumuskan sebagai berikut (Farika & Dewi, 2023) :

$$Sg\frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}} \times 100\%$$

Model yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model penelitian dibuat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)
α = Nilai konstanta
$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi
X_1 = *Green accounting*
X_2 = *Sales growth*
e = *error tearm*

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	48	0	1	.63	.489
Sales Growth	48	-90.66029	863.94106	43.9923249	149.41723938
Profitabilitas	48	.1	41.9	10.367	9.7629
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif terhadap 48 observasi, variabel *green accounting* memiliki nilai minimum 0, maksimum 1, rata-rata 0,63, dan standar deviasi 0,489. Dari 48 observasi, sebanyak 30 observasi (62,5%) telah mengungkapkan komponen biaya lingkungan, sedangkan 18 observasi (37,5%) belum mengungkapkannya.

Variabel *sales growth* memiliki nilai minimum -90,66029 pada RMKE tahun 2023 dan maksimum 863,94106 pada tahun 2024, dengan rata-rata 43,9923249 dan standar deviasi 149,41723938. Sementara itu, profitabilitas yang diproksikan dengan NPM memiliki nilai minimum 0,1 pada Dwi Guna Laksana Tbk dan maksimum 41,9 pada Sigma Energy Compressindo Tbk. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 10,367% dengan standar deviasi 9,7629. Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi pertumbuhan penjualan dan profitabilitas antarperusahaan selama periode pengamatan.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		9.23317728
Most Extreme Differences	Absolute		.177
	Positive		.177
	Negative		-.105
Test Statistic			.177
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.091[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.083
		Upper Bound	.098

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya pada *monte carlo Sig* (2-tailed) Adalah 0,091, nilai ini lebih besar dari 0,05, artinya nilai signifikansi pada uji monte carlo sudah memenuhi syarat pada uji normalitas

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Green Accounting	.994	1.007
	Sales Growth	.994	1.007

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa seluruh variabel independent memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolonieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisistas

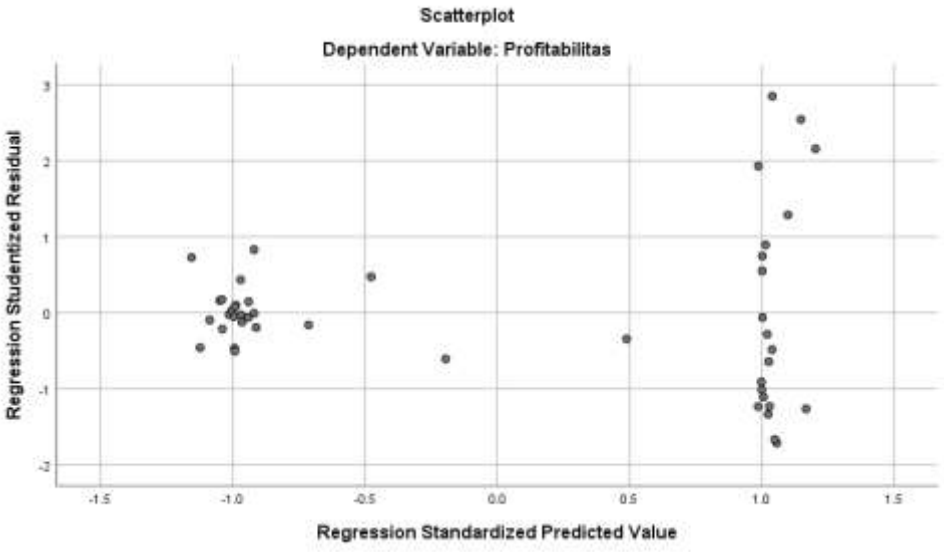

Gambar 1. Hasil uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas melalui grafik *Scatterplot* menunjukkan adanya pola pengelompokan (*cluster*) pada titik residual yang mengindikasikan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, pengujian regresi menggunakan *Robust Standard Error* dengan metode HC3. Menurut Nwangburuka et al. (2023), HC3 memberikan hasil yang lebih baik dalam mengatasi heteroskedastisitas dan meningkatkan keandalan pengujian inferensial. Dengan demikian, pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) mengacu pada hasil estimasi dengan HC3.

Hasil pengujian heteroskedastisitas melalui grafik *Scatterplot* menunjukkan adanya pola pengelompokan (*cluster*) pada titik residual yang mengindikasikan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, pengujian regresi menggunakan *Robust Standard Error* dengan metode HC3. Menurut Nwangburuka et al. (2023), HC3 memberikan hasil yang lebih baik dalam mengatasi heteroskedastisitas dan meningkatkan keandalan pengujian inferensial. Dengan demikian, pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) mengacu pada hasil estimasi dengan HC3.

Hasil Uji AutoKorelasi

Tabel 5. Hasil Uji AutoKorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.83478
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	18
Z	-1.897
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058
a. Median	

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada Tabel 4.4 menggunakan *Run Test*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,058. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Regresi Liniear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Liniear Berganda

Parameter Estimates with Robust Standard Errors						
Dependent Variable: Profitabilitas						
					95% Confidence Interval	
Parameter	B	Robust Std. Error[a]	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Intercept	6.279	.861	7.291	.000	4.544	8.013
X1	6.422	2.315	2.774	.008	1.759	11.084
X2	.002	.008	.211	.834	-.014	.018
a. HC3 method						

Model persamaan yang dibuat berdasarkan hasil uji sebagai berikut:

Profitabilitas = 6,279 + 6,442 X1 +0,002 X2

Uji parsial untuk masing-masing variabel independen dijelaskan sebagai berikut:

***Green Accounting* dan Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung 2,774 > t tabel 2,014 dan signifikansi 0,008 < 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima. Penerapan *green accounting* dapat meningkatkan citra perusahaan, loyalitas konsumen, penjualan, dan profitabilitas (Kotango et al., 2024). Perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan juga cenderung memiliki loyalitas pelanggan dan akses pasar yang lebih luas (Rahmawati & Trihastuti, 2024).

Hasil ini sejalan dengan teori legitimasi Dowling & Pfeffer (1975), yang menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyesuaikan aktivitasnya dengan nilai dan harapan masyarakat untuk memperoleh penerimaan sosial. Pengungkapan biaya lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga berpotensi mendorong penjualan dan profitabilitas.

Meskipun penerapan *green accounting* memerlukan biaya lingkungan, biaya tersebut dapat menjadi investasi jangka panjang melalui peningkatan efisiensi operasional, pengurangan risiko lingkungan, dan penguatan reputasi perusahaan. Apabila peningkatan penjualan lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan, maka laba bersih dan NPM perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmawati & Trihastuti (2024), Dewanti (2024), dan E.S et al. (2020), yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan NPM.

***Sales Growth* Dan Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 0,211 < t tabel 2,014 dan signifikansi 0,834 > 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Secara teoritis, peningkatan penjualan diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan (Purnomo et al., 2023). Selain itu, NPM dapat ditingkatkan melalui peningkatan penjualan dan efisiensi biaya operasional (Nurwati

et al., 2020). Namun, peningkatan penjualan belum tentu diikuti peningkatan laba yang sebanding karena perusahaan juga menghadapi kenaikan biaya operasional, biaya produksi, dan beban lainnya.
Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik sektor energi yang rentan terhadap fluktuasi harga komoditas, perubahan kondisi pasar, dan ketidakpastian ekonomi, sehingga pertumbuhan penjualan belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam perspektif teori sinyal, pertumbuhan penjualan seharusnya menjadi sinyal positif mengenai prospek perusahaan. Namun, peningkatan penjualan tidak selalu menghasilkan peningkatan laba yang sebanding karena dipengaruhi oleh besarnya biaya yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan belum tentu meningkatkan profitabilitas apabila kenaikan biaya sebanding atau lebih besar daripada peningkatan penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewi et al. (2021), Farika & Dewi (2023), serta Ulfa & Wahyu (2020), yang menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Statistik F

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Profitabilitas					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	472.967[a]	2	236.484	2.656	.081
Intercept	699.724	1	699.724	7.858	.007
X1	460.936	1	460.936	5.177	.028
X2	2.986	1	2.986	.034	.856
Error	4006.823	45	89.041		
Total	9638.452	48			
Corrected Total	4479.791	47			
a. R Squared = .106 (Adjusted R Squared = .066)					

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 2,656 < F tabel 3,204 dan signifikansi 0,081 > 0,05, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Artinya, *green accounting* dan *sales growth* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM).

Ditinjau dari teori legitimasi, *green accounting* dapat meningkatkan penerimaan dan kepercayaan masyarakat melalui tanggung jawab lingkungan, sedangkan berdasarkan teori sinyal, *sales growth* mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang. Namun, pengungkapan biaya lingkungan dan peningkatan penjualan belum tentu menghasilkan peningkatan laba bersih karena dipengaruhi oleh biaya produksi, biaya operasional, dan beban lainnya.

Meskipun *green accounting* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, pengaruh tersebut belum cukup kuat ketika diuji bersama *sales growth* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Selain itu, karakteristik sektor energi yang dipengaruhi fluktuasi harga komoditas dan tingginya biaya operasional menyebabkan profitabilitas tidak hanya bergantung pada kedua variabel tersebut. Dengan

demikian, profitabilitas perusahaan sektor energi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar *green accounting* dan *sales growth*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Profitabilitas					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	472.967[a]	2	236.484	2.656	.081
Intercept	699.724	1	699.724	7.858	.007
X1	460.936	1	460.936	5.177	.028
X2	2.986	1	2.986	.034	.856
Error	4006.823	45	89.041		
Total	9638.452	48			
Corrected Total	4479.791	47			
a. R Squared = .106 (Adjusted R Squared = .066)					

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,066 atau 6,6%. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting* dan *sales growth* mampu menjelaskan variasi profitabilitas (NPM) sebesar 6,6%, sedangkan sisanya sebesar 93,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan sektor energi.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM), sedangkan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan *green accounting* dan pertumbuhan penjualan, tetapi juga oleh faktor lain, seperti biaya operasional, biaya produksi, dan kondisi industri.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan meningkatkan penerapan *green accounting* serta mengelola biaya operasional secara efektif agar dapat mendukung profitabilitas. Investor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi pendukung dalam menilai kinerja perusahaan dengan tetap mempertimbangkan faktor lainnya. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti ukuran perusahaan dan efisiensi operasional, memperluas periode pengamatan, serta menggunakan cakupan sektor perusahaan yang lebih luas untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsyam, F., Amril, A., & Ramly, R. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental

Performance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Tangible Journal*, *9*(1), 1–11.

Apriliyanti, F., & Winarsih. (2023). Bridging Sustainability and Profitability : An Analysis of Green Accounting and CSRD in Sharia-Compliant Mining Firms. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, *14*(2), 251–270. https://doi.org/10.21580/economica.2023.14.2.22635

Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabitas Perusahaan Di Indonesia. *Accounting and Financial Review*, *2*(2), 126–132. https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722

Cohen, N. (2011). *Green Business: An A-to-Z Guide*. Sage publication. https://doi.org/10.4135/9781412973793

Dewanti, D. W. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(8), 2738–2745. https://doi.org/10.59141/comserva.v4i8.2771

Dewi, P. P., & Wardani, I. G. A. D. S. (2022). Green Accounting , Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E- Jurnal Akuntansi*, *32*, 1117–1128. https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i05.p01

Dewi, S. P., Susanti, M., Susanto, L., & Sufiyati. (2021). Dampak leverage , likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, *21*(1), 67–80.

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, *18*(1), 122–136. https://journals.sagepub.com/doi/10.2307/1388226

E.S, N., R, S., & N, D. S. (2020). A Study on Impact of Environmental Accounting on Profitability of Companies listed in Bombay Stock Exchange. *Arxif Preprint*, *21*(08), 46–51. https://doi.org/https://doi.org/10.37896/BMJ21.08/2905

Farika, V. D. S., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(01), 44–53.

Fransisca, E., & Indra, W. (2019). Pengaruh Leverage , Likuiditas , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *I*(2), 199–206.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakim, L. N. (2023). *Harga Batu Bara Acuan Melemah, Pengusaha Berharap Dukungan Pemerintah*. Bisnis.Com.https://ekonomi.bisnis.com/read/20230817/44/1685433/harga-batu-bara-acuan-melemah-pengusaha-berharap-dukungan-pemerintah

Hapsari, H. R., Irianto, B. S., & Rokhayati, H. (2021). Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 407–420. https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29598

Huwaida, S., Puspitasari, R., & Djanegara, M. S. (2025). Green Accounting Implementation And CSR Disclosure On Company Profitability With GCG As A Moderating Variable Case Study on a Listed Energy Company in Indonesia Stock Exchange 2017- 2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *13*(1). https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3078

Inartini, M., & Mutmainah, M. (2024). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (H. Warnaningtyas (ed.); 1st ed.). Penerbit Lakeisha.

Indrawati, N. M., & Rini, I. G. A. I. S. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan

Rumah Sakit Umum Daerah (Brsud) Tabanan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *9*(2), 85. https://doi.org/10.22225/kr.9.2.480.85-95

Karlina, L., Nugraha, N., & Sugiharti, H. (2023). Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Aset , dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Holding Company (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2021). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(July), 208–223.

Kasmir, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.

Kementerian, E. (2023). *Keputusan Menteri ESDM Nomor 245.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Harga Mineral Logam Acuan dan Harga Batubara Acuan untuk Agustus 2023*.

Kotango, J., Jeandry, G., & Ali, I. M. A. (2024). Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, *6*(2), 126–132. https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/6230

Lisdawati, L., Yusnina, Y., Saputra, P. S., Daryanto, D., & Hamidah, H. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016- 2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, *3*, 1–8.

Lista, W. O. M. U., & Wulandari, I. (2024). The Effect of Green Accounting, Corporate Social Responsibility, And Enviromental Social Governance On Company Profitability. *Jurnal Akuntansi*, *34*, 2443–2458. https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i10.p01

Meidiyustiani, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., Jakarta, L., Utara, P., & Lama, K. (2016). PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 41–59.

Niandari, N., & Handayani. (2023). Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *16*(1), 83–96. https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875

Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *11*(2). https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1739

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (T. Taufan (ed.)). Media Sahabat Cendekia. https://anyflip.com/tjfcw/ddng/basic?utm_source=chatgpt.com

Nurwati, E., Sriwidodo, U., & Indrastuti, D. R. (2020). Pengaruh Working Capital Turnover, Sales Growth Dan Cash Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *20*(2), 194–204.

Nwangburuka, C., Ijomah, M. A., & Nwakuya, M. T. (2023). HETEROSCEDASTICITY OF UNKNOWN FORM : A COMPARISON OF FIVE HETEROSCEDASTICITY-CONSISTENT COVARIANCE MATRIX (HCCM) ESTIMATORS. *Global Journal of Pure and Applied Sciences*, *29*(1), 83–90. https://doi.org/10.4314/gjpas.v29i1.10

Purnamasari, A. (2025). *Jejak Audit Dan Laba Di Era Transisi Energi : Analisis Nilai Perusahaan Berbasis Esg Disclosure*. *7*(2), 1–25.

Purnomo, S. H., Islami, R. N., & Kartini. (2023). The effect of sales growth and profitability on profit changes in pharmaceutical companies listed on the IDX in 2014-2021. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, *11*(1), 1–11. www.ijafibs.pelnus.ac.id

Putri, C. W. A., & Amri, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress

Pada Perusahaan Subsektor Farmasi. *Junral Ilmiah Ekonomi Dan Mananjemen*, *3*(7), 391–400.

Putri, N. F., & Khomsiyah. (2024). Pengaruh Green Accounting , Kinerja Lingkungan , dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *11*(2), 265–276.

Rahmawati, N., & Trihastuti, R. A. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Periode 2020-2023 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Transformasi Ekonomi Dan Manajemen*, *8*(12), 1–13.

Riyadh, H. A., Al-shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *10*(6), 421–426.

Rosaline, V. D., Wuryani, E., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Dan Keuangan*, *8*(3), 569–578.

Sahid, R. (2017). *Cara Mengatasi Masalah Autokorelasi dengan Uji Run Test dalam SPSS*. SPSS Indonesia. https://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-run-test-spss.html

Savitri, N. P. Y., & Prayudi, M. A. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021- 2023. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *16*.

Spence, S. (1973). *Job Market Signaling*. 355–374. https://www.jstor.org/stable/1882010

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.

Sugiyono, S. (2021). *Statiska Untuk Penelitian* (31st ed.). Alfabeta.

Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabiloitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei. *E- Jurnal Manajemen Unud*, *7*(11), 6239–6268.

Ulfa, T. U., & Wahyu, L. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, *9*(1), 59–68.

Winarsih, W., & Fuad, K. (2022). Predicting firm value in the jakarta islamic index with profitability as a mediating variable. *Jurnal Kajian Akuntansi*, *6*(2), 177–196.